UNISSAS

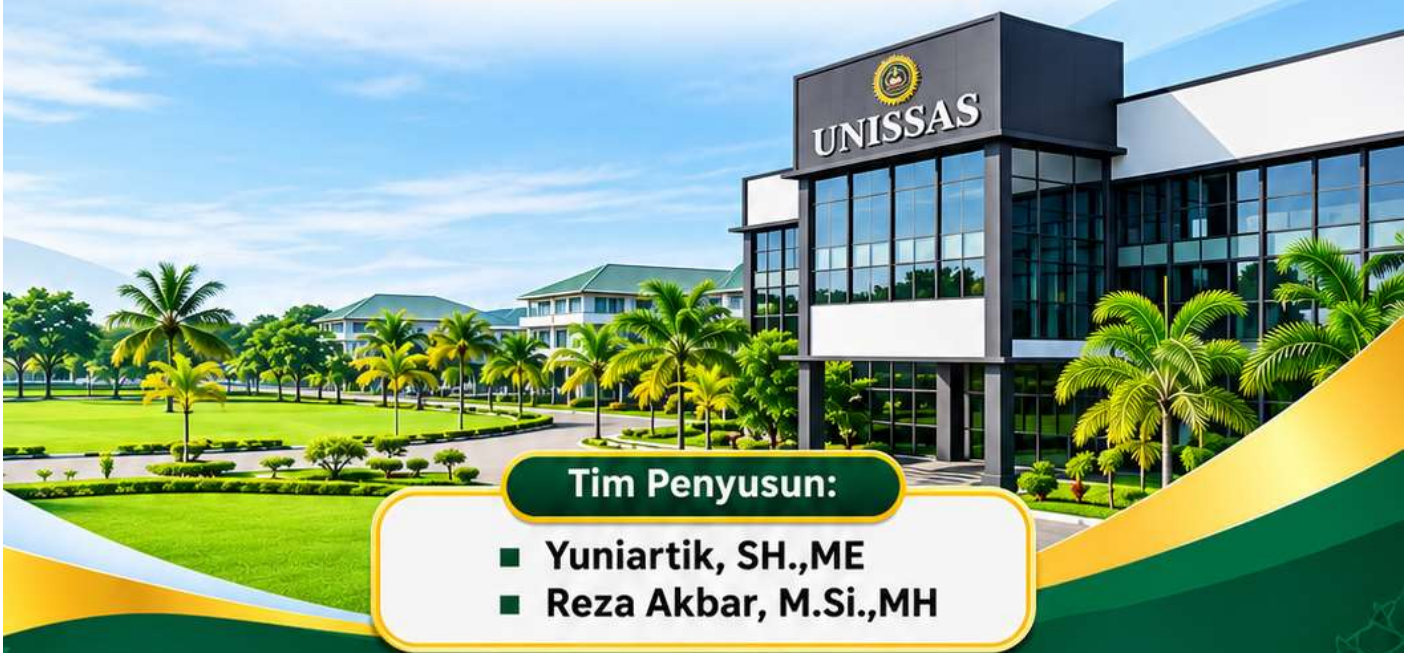
UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN
SAMBAS

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI *TRACER STUDY* ALUMNI

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS (UNISSAS)

TAHUN 2021 – 2026



Tim Penyusun:

- Yuniartik, SH.,ME
- Reza Akbar, M.Si.,MH

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(LPM)
UNISSAS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Tracer Study Alumni Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (UNISSAS) Periode 2021–2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNISSAS dalam rangka mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan melalui penelusuran alumni. Tracer study merupakan instrumen penting untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, meliputi status pekerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, laporan ini mencakup 128 respons alumni unik dari 15 program studi pada jenjang S1, S2, dan S3 dengan tahun yudisium 2021–2026. Hasil evaluasi memberikan gambaran mengenai kondisi lulusan sekaligus mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain penguatan basis data alumni, peningkatan keterjangkauan responden, penyempurnaan instrumen tracer study, pengembangan kompetensi lulusan, serta pelaksanaan survei pengguna lulusan.

Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan unit terkait dalam merumuskan kebijakan serta program peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Mengingat hasil periode ini masih merupakan data awal (*pilot*), diperlukan tindak lanjut berupa validasi data, penyempurnaan sistem penelusuran alumni, dan pelaksanaan evaluasi secara berkala agar hasil tracer study semakin representatif dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan universitas, seluruh fakultas, program studi, unit terkait, serta para alumni yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi dan peningkatan kualitas lulusan UNISSAS pada masa mendatang.

Sambas, 10 November 2026

Tim Penyusun

Ringkasan Eksekutif

Laporan ini menilai pelaksanaan awal tracer study alumni UNISSAS sekaligus membaca hasil substantifnya. Data bersumber dari dua ekspor Formulir Google (129 baris), yang setelah pembersihan menjadi 128 respons alumni unik dari 15 program studi (12 S1, 2 S2, 1 S3) dengan tahun yudisium 2021–2026. Sebanyak 83 respons (64,8%) berasal dari lulusan 2026 yang baru lulus satu hingga dua bulan sebelum survei. Temuan utama antara lain:

1. Aktivitas utama (n = 128): bekerja 72 (56,3%), mencari pekerjaan 30 (23,4%), melanjutkan studi 11 (8,6%), berwirausaha 8 (6,3%), belum memungkinkan bekerja 7 (5,5%).
2. Relevansi**:** 63 dari 72 alumni bekerja (87,5%) menilai bidang studi relevan atau sangat relevan dengan pekerjaannya.
3. Waktu memperoleh pekerjaan: 46 dari 67 jawaban yang dapat dihitung (68,7%) menunjukkan alumni sudah bekerja pada atau sebelum bulan yudisium. Pada 21 alumni lainnya, median waktu tunggu 3 bulan (rerata 3,6 bulan).
4. Kesenjangan kompetensi terbesar (n = 80): Bahasa Inggris (0,35), penggunaan teknologi informasi (0,31), dan komunikasi (0,29) pada skala 1–5.
5. Sinyal kewaspadaan awal: 9 dari 11 responden S1 Akuntansi Syariah (kohort 2026) masih mencari pekerjaan. Jumlahnya kecil sehingga ditafsirkan sebagai indikasi, bukan kesimpulan.
6. Indikator proses: tingkat respons dan keterjangkauan alumni tidak dapat dihitung karena register populasi alumni (F02) belum tersedia. Survei pengguna lulusan belum dilaksanakan (dicatat belum diukur, bukan nol). Belum ada laporan program studi yang dinyatakan layak untuk indikator I16.
7. Mutu data: kelengkapan variabel inti 99,4%, tetapi terdapat isian bebas, dua versi formulir, dan pola jawaban seragam yang perlu dikendalikan (Bab V).

Pengumpulan data awal berjalan dan menghasilkan data yang cukup lengkap, namun hasilnya layak diperlakukan sebagai data awal (pilot), belum sebagai capaian kinerja atau bahan pelaporan eksternal. Keputusan yang diperlukan dirinci pada Bab VII.

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang dan Dasar

Tracer study menjadi sumber bukti tentang transisi lulusan ke dunia kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut, serta tentang relevansi pendidikan. Dasar yang digunakan dalam laporan ini:

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (salinan yang diunggah). Pasal 25 huruf e menempatkan tingkat serapan lulusan di dunia kerja sebagai salah satu aspek evaluasi proses pembelajaran. Pasal 39 mensyaratkan data yang aman, benar, akurat, lengkap, dan mutakhir. Pasal 49 ayat (2) menjamin privasi dan keamanan data. Pasal 66 memuat prinsip triangulasi. Pasal 68 mengatur siklus SPMI, termasuk evaluasi berkala melalui pemantauan.
2. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3591/DST/B2/DT.02.01/2026 tanggal 21 September 2026, yang meminta perguruan tinggi mengisi kuesioner tracer study melalui tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id untuk seluruh lulusan, terutama lulusan tahun 2025, dan menyebut tracer study sebagai instrumen pemenuhan IKU 2.
3. Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Tracer Study Alumni dan Survei Pengguna Lulusan UNISSAS versi 1.1 (Oktober 2026) dan program P09 Rencana Operasional LPM 2026–2030.

1.2 Tujuan

1. Memantau kemajuan dan mutu pengumpulan data tracer study alumni terhadap indikator pada Pedoman butir 7.2.
2. Mengevaluasi hasil awal tracer study: aktivitas alumni, transisi kerja, relevansi, kompetensi, dan metode pembelajaran.
3. Merumuskan temuan prioritas, rencana tindak lanjut, dan keputusan yang diperlukan.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan

Laporan mencakup dua berkas respons alumni. Laporan **tidak** mencakup survei pengguna lulusan, register populasi alumni (F02), dan register pemantauan penelusuran (F07), karena berkas tersebut tidak termasuk bahan yang diserahkan. Hal ini memengaruhi indikator yang bergantung pada penyebut populasi.

BAB II Metode Monitoring dan Evaluasi

2.1 Sumber Data

Sumber	Baris	Periode isian	Catatan
Formulir A (berkas "Instrumen Tracer Study … (2)")	20	19–22 Okt 2026	19 dari 20 responden adalah lulusan S2
Formulir B (berkas "Salinan Instrumen Tracer Study … (4)")	109	21 Okt–9 Nov 2026	Redaksi pertanyaan penghasilan wirausaha berbeda dari Formulir A
Gabungan	**129**	**19 Okt–9 Nov 2026**	**128 respons unik setelah pembersihan**

Kedua formulir berjalan bersamaan pada 21–22 Oktober 2026. Perbedaan redaksi pada satu butir berdampak pada 3 dari 8 responden wirausaha (dari Formulir A) dan wajib dicatat sesuai ketentuan Pedoman butir 3.4.

2.2 Pembersihan dan Validasi

Langkah	Hasil
Penggabungan kedua berkas	129 baris
Normalisasi nama program studi	"Hukum Tatanegara" disatukan menjadi "Hukum Tata Negara"
Kunci unik (NIM dan program studi)	1 respons ganda: satu alumni S1 Tadris Bahasa Indonesia mengisi dua kali pada 3 Nov 2026; isian terbaru dipertahankan
Pemeriksaan identitas	124 lolos; 4 perlu klarifikasi (2 tanpa NIM yang sah, 2 dengan awalan NIM tidak sesuai program studi)
Pemeriksaan percabangan	Status aktivitas konsisten dengan cabang pertanyaan yang diisi pada seluruh 128 respons

Langkah	Hasil
Pembedaan nol dan kosong	Nilai nol pada waktu memperoleh pekerjaan dicatat sebagai kategori “sudah bekerja pada/sebelum bulan yudisium”

Satu alumni tercatat pada dua jenjang berbeda (S1 dan S2) dengan NIM berbeda. Keduanya dihitung sebagai dua catatan alumni-program studi sesuai kunci unik pada Pedoman butir 5.1.

2.3 Definisi dan Cara Hitung

1. Persentase aktivitas memakai penyebut alumni unik (128). Setiap alumni dihitung satu kali.
2. Waktu tunggu hanya dihitung pada alumni yang sudah bekerja dan memiliki angka bulan yang sah. Alumni yang belum bekerja tidak diberi nilai nol.
3. Relevansi dihitung pada alumni bekerja atau berwirausaha. Skala 0–4 dibaca sebagai: 0 tidak relevan, 1 kurang relevan, 2 cukup relevan, 3 relevan, 4 sangat relevan (sesuai F04). Ini asumsi pembacaan kode ekspor dan perlu dikonfirmasi pada kamus variabel (F09).
4. Kesenjangan kompetensi = skor kebutuhan (F17B) dikurangi skor penguasaan saat lulus (F17A), skala 1–5, hanya pada 80 alumni bekerja atau berwirausaha. Nilai positif berarti kebutuhan lebih tinggi daripada penguasaan.
5. Penekanan metode pembelajaran (F2, skala 1–5) menggambarkan pengalaman alumni dan bukan ukuran kepuasan.
6. Setiap hasil mencantumkan jumlah data (n). Tidak ada generalisasi melampaui bukti.

BAB III Hasil Monitoring Pelaksanaan

3.1 Capaian Pengumpulan Data

Ukuran (Format F10)	Jumlah
Populasi alumni sasaran	Belum tersedia (register F02 belum ada)
Kontak aktif terverifikasi	Belum dapat dihitung

Ukuran (Format F10)	Jumlah
Respons masuk	129
Alumni unik dengan respons	128
Lolos pemeriksaan identitas	124
Menunggu klarifikasi identitas	4
Dikeluarkan	1 (respons ganda)

3.2 Sebaran menurut Program Studi dan Aktivitas

Program studi	n	Bekerja	Wirausaha	Studi lanjut	Mencari kerja	Belum memungkinkan
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	23	11	3	1	7	1
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	20	13	1	1	4	1
S1 Pendidikan Agama Islam	13	9	0	1	1	2
S2 Ekonomi Syariah	12	9	0	3	0	0
S2 Pendidikan Agama Islam	11	6	3	0	2	0
S1 Akuntansi Syariah	11	1	0	0	9	1
S1 Tadris Bahasa Indonesia	11	3	0	2	4	2
S1 Bimbingan Penyuluhan Islam	8	8	0	0	0	0
S1 Hukum Tata Negara	8	5	1	1	1	0

Program studi	n	Bekerja	Wirausaha	Studi lanjut	Mencari kerja	Belum memungkinkan
S1 Pendidikan Matematika	3	2	0	0	1	0
S1 Hukum Ekonomi Syariah	2	0	0	2	0	0
S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2	2	0	0	0	0
S1 Manajemen Bisnis Syariah	2	2	0	0	0	0
S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	1	0	0	0	1	0
S3 Studi Islam	1	1	0	0	0	0
Total	**128**	**72**	**8**	**11**	**30**	**7**

Enam dari 15 program studi hanya memiliki kurang dari 5 respons. Karena populasi tiap program studi belum diketahui, perbandingan antarprogram studi harus dibaca sangat hati-hati (Pedoman butir 6.4).

3.3 Sebaran menurut Tahun Yudisium

Tahun yudisium	2021	2022	2023	2024	2025	2026	Total
Jumlah respons	1	6	1	13	24	83	128
Persentase	0,8%	4,7%	0,8%	10,2%	18,8%	64,8%	100 %

Surat Ditjen Dikti meminta penelusuran terutama untuk lulusan 2025, namun kohort ini baru diwakili 24 respons. Kohort 2026 mendominasi, padahal pada saat survei masa pengamatannya baru satu hingga dua bulan sehingga belum menggambarkan kondisi 12 bulan setelah lulus (Pedoman butir 3.1).

3.4 Dinamika Pengisian

Pengisian berlangsung pada 17 hari kalender dan terkonsentrasi pada empat hari: 21 Okt (24 respons), 29 Okt (22), 3 Nov (20), dan 5 Nov (14), yang bersama-sama menyumbang 80 respons (62,5%). Setelah 5 November hanya masuk 3 respons. Pola ini menunjukkan pengumpulan sangat bergantung pada mobilisasi per kelompok dan perlu pengingat terjadwal 7–14 hari (Pedoman butir 4.3) beserta register pemantauan F07.

3.5 Laporan Monitoring (Format F12)

Indikator	Target	Realisasi	Bukti dan kendala
Cakupan laporan program studi (I16)	2026: pemetaan populasi (belum berupa persentase)	Belum dapat dihitung; 15 program studi memiliki respons, belum ada laporan program studi yang dinyatakan layak	Daftar program studi sasaran sebagai penyebut belum ada; laporan F10 per program studi belum disusun
Keterjangkauan alumni	Tidak ditemukan dalam berkas	Tidak dapat dihitung	Register F02 dan status verifikasi kontak belum ada
Respons valid alumni	Tidak ditemukan dalam berkas	124 alumni unik lolos pemeriksaan identitas; tingkat respons tidak dapat dihitung	Penyebut populasi belum ada; 4 respons menunggu klarifikasi
Respons valid pengguna lulusan	Tidak ditemukan dalam berkas	Belum diukur (bukan nol)	Survei pengguna belum dilaksanakan; register F03 belum ada
Mutu dan keterwakilan	–	Kelengkapan variabel inti 99,4% (1.122 dari 1.129 isian wajib per cabang); 6 dari 15	Isian bebas, dua versi formulir, pola jawaban seragam

Indikator	Target	Realisasi	Bukti dan kendala
		program studi n < 5; 64,8% berasal dari kohort 2026	
Ketepatan laporan	Tenggat belum ditetapkan	Tidak dapat dihitung	Ini laporan monitoring pertama
Tindak lanjut tepat waktu	–	Tidak berlaku (belum ada tindakan jatuh tempo)	Rencana tindak lanjut baru diusulkan pada Bab VI

Pengumpulan data awal berjalan, tetapi risiko utamanya adalah (1) ketiadaan populasi sasaran sehingga tingkat respons tidak dapat dinilai, (2) dominasi kohort yang masa pengamatannya singkat, (3) belum adanya jalur penginputan ke portal nasional tracer study, dan (4) data identitas (nama dan nomor telepon) berada pada berkas ekspor yang perlu diamankan.

BAB IV Hasil Evaluasi Tracer Study

4.1 Aktivitas Utama Alumni

Kelompok	n	Bekerja	Wirausaha	Studi lanjut	Mencari kerja	Belum memungkinkan
S1	104	56	5	8	28	7
S2	23	15	3	3	2	0
S3	1	1	0	0	0	0
Seluruh alumni	**128**	**72 (56,3%)**	**8 (6,3%)**	**11 (8,6%)**	**30 (23,4%)**	**7 (5,5%)**

Menurut kohort, pada **lulusan 2025 (n = 24)** sebanyak 13 bekerja (54,2%), 3 melanjutkan studi (12,5%), 5 mencari pekerjaan (20,8%), dan 3 belum memungkinkan bekerja (12,5%). Gabungan bekerja, wirausaha, dan studi lanjut sebesar 16 dari 24 (66,7%). Angka ini bersifat indikatif dan **bukan nilai IKU 2**, karena rumus IKU (bobot, batas penghasilan, dan lingkup jenjang) belum diverifikasi sesuai Pedoman butir 5.4 dan F14.

Pada **lulusan 2026 (n = 83)**: bekerja 44 (53,0%), wirausaha 6 (7,2%), studi lanjut 6 (7,2%), mencari pekerjaan 24 (28,9%), belum memungkinkan 3 (3,6%). Kelompok ini baru lulus satu hingga dua bulan sehingga status mereka masih dapat berubah.

4.2 Alumni yang Bekerja (n = 72)

1. Tempat kerja: 41 (56,9%) menyebut instansi atau lembaga pemerintah dan 10 (13,9%) perusahaan swasta. Sisanya 21 berupa lembaga pendidikan, institusi multilateral, BUMN/BUMD, atau isian bebas.
2. Posisi: pendidik atau pengajar 40 (55,6%) dan tenaga administrasi 13 (18,1%); 19 lainnya beragam.
3. Lokasi dan lingkup: 71 dari 72 bekerja di Kalimantan Barat, dengan 61 (84,7%) di Kabupaten Sambas. Lingkup kerja lokal/daerah 68 (94,4%), nasional 3, internasional 1.
4. Cara memperoleh pekerjaan: jejaring atau relasi 23 (31,9%), bekerja di tempat yang sama dengan masa kuliah 17 (23,6%), internet atau job portal 9 (12,5%), selebihnya penempatan magang, lamaran langsung, atau isian bebas.
5. Awal pencarian: sebelum yudisium 38 (52,8%), tidak mencari karena ditawari atau ikatan dinas 24 (33,3%), sesudah yudisium 10 (13,9%).
6. Waktu memperoleh pekerjaan: dari 67 jawaban yang dapat dihitung, 46 (68,7%) bernilai nol, yaitu sudah bekerja pada atau sebelum bulan yudisium; dicatat sebagai kategori tersendiri. Pada 21 alumni sisanya, waktu tunggu berkisar 1–12 bulan dengan median 3 bulan dan rerata 3,6 bulan. Lima jawaban tidak dapat dihitung karena berupa teks atau tanda baca. Karena sebagian besar alumni sudah bekerja sebelum lulus, angka waktu tunggu tidak mencerminkan kesulitan mencari kerja pada alumni secara umum.
7. Penghasilan (take home pay):

Kategori penghasilan per bulan	Seluruh (n = 72)	S1 (n = 56)	S2 (n = 15)	S3 (n = 1)
Kurang dari Rp3,2 juta	45 (62,5%)	41	4	0
Rp3,2 juta hingga kurang dari Rp6 juta	20 (27,8%)	14	5	1
Rp6 juta hingga kurang dari Rp12 juta	7 (9,7%)	1	6	0

Kategori penghasilan belum dibandingkan dengan UMP karena wilayah dan tahun UMP yang dipakai belum diverifikasi (F14). Perbedaan antarjenjang cukup jelas: 6 dari 7 alumni pada kategori tertinggi adalah lulusan S2.

1. Relevansi bidang studi (skala 0–4): sangat relevan 45 (62,5%), relevan 18 (25,0%), cukup relevan 3 (4,2%), kurang relevan 3 (4,2%), tidak relevan 3 (4,2%). Dengan demikian 63 alumni (87,5%) menilai relevan atau sangat relevan. Rerata relevansi tertinggi terdapat pada S1 Hukum Tata Negara (3,8; n = 5) dan S1 PIAUD (3,8; n = 13); terendah pada S1 Pendidikan Agama Islam (2,9; n = 9), S1 PGMI (3,0; n = 11), dan S1 Tadris Bahasa Indonesia (3,0; n = 3). Selisih ini berasal dari jumlah responden kecil dan perlu dipantau pada siklus berikutnya.
2. Kesesuaian jenjang: tingkat yang sama 45 (62,5%), setingkat lebih tinggi 22 (30,6%), setingkat lebih rendah 4 (5,6%), tidak perlu pendidikan tinggi 1 (1,4%). Hampir sepertiga alumni menilai pekerjaannya paling sesuai dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang konsisten dengan banyaknya alumni S1 yang melanjutkan ke magister di UNISSAS.

4.3 Alumni Berwirausaha (n = 8)

Delapan alumni (5 S1, 3 S2) berwirausaha atau bekerja lepas. Tujuh memulai usaha sebelum yudisium dan satu sesudahnya. Empat usaha sudah berizin atau terdaftar dan empat belum. Penghasilan bersih per bulan: kurang dari Rp3,2 juta pada 6 alumni dan Rp3,2 juta hingga kurang dari Rp6 juta pada 2 alumni. Relevansi: sangat relevan 5, relevan 1, tidak relevan 2. Jumlah ini terlalu kecil untuk perbandingan dan hanya disajikan sebagai hitungan. Perlu diingat bahwa tiga dari delapan jawaban penghasilan berasal dari Formulir A dengan redaksi pertanyaan yang berbeda.

4.4 Alumni Melanjutkan Studi (n = 11)

Sepuluh dari 11 alumni melanjutkan studi di UNISSAS sendiri dan satu alumni S1 menempuh program profesi guru di perguruan tinggi lain. Menurut jenjang asal, 8 alumni berasal dari S1 dan 3 dari S2. Sumber biaya: biaya sendiri atau keluarga 9, beasiswa pemerintah 1, beasiswa perguruan tinggi 1. Relevansi bidang studi lanjut: sangat relevan 4, relevan 2, cukup relevan 5.

4.5 Alumni yang Sedang Mencari Pekerjaan (n = 30)

Tiga puluh alumni (28 S1, 2 S2) sedang mencari pekerjaan; 24 di antaranya lulus pada 2026 dan 5 pada 2025. Sebanyak 26 (86,7%) baru mulai mencari sesudah yudisium, dan 23 (76,7%) memakai internet, media sosial, atau job

portal. Jumlah lamaran rata-rata 1,7 (median 1), dengan 14 alumni (46,7%) belum pernah melamar. Hanya 12 alumni (40,0%) yang pernah mendapat respons dan 10 (33,3%) yang pernah diundang wawancara. Dalam empat minggu terakhir 13 alumni (43,3%) menyatakan aktif mencari, 12 (40,0%) menyatakan tidak, 4 menunggu hasil lamaran, dan 1 mencari informasi. Banyaknya alumni berstatus "mencari kerja" yang menjawab tidak aktif mencari perlu diklarifikasi pada penyusunan definisi status.

Konsentrasi terbesar pencari kerja ada pada S1 Akuntansi Syariah (9 dari 11 responden), S1 PGMI (7 dari 23), dan S1 Tadris Bahasa Indonesia (4 dari 11).

4.6 Kesenjangan Kompetensi (n = 80 alumni bekerja atau berwirausaha)

Aspek	Penguasaan saat lulus	Kebutuhan kerja	Kesenjangan	Alumni dengan kesenjangan positif
Bahasa Inggris	2,89	3,24	0,35	33,8%
Penggunaan teknologi informasi	3,55	3,86	0,31	31,3%
Komunikasi	3,70	3,99	0,29	27,5%
Kreativitas	3,69	3,95	0,26	25,0%
Etika	3,86	4,12	0,26	25,0%
Kewirausahaan	3,54	3,79	0,25	26,3%
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3,64	3,85	0,21	25,0%
Adaptasi	3,78	3,98	0,20	20,0%
Pengembangan diri	3,81	4,01	0,20	20,0%
Kerja sama tim	3,86	4,05	0,19	22,5%
Berpikir kritis	3,70	3,89	0,19	22,5%

Seluruh kesenjangan kecil (di bawah 0,4 pada skala 1–5). Penguasaan Bahasa Inggris saat lulus (2,89) merupakan yang terendah dan satu-satunya yang berada

di bawah kategori sedang, diikuti kewirausahaan (3,54) dan teknologi informasi (3,55). Etika adalah aspek yang paling dibutuhkan (4,12).

4.7 Penekanan Metode Pembelajaran (n = 128)

Rerata keseluruhan 3,70 dari 5. Metode dengan penekanan tertinggi adalah perkuliahan, diskusi, tugas akhir, dan pengabdian kepada masyarakat (rerata 3,9 pada masing-masing). Penekanan terendah pada pelatihan bela negara dan pertukaran pelajar (3,3), diikuti wirausaha dan studio (3,5). Sebanyak 9,4% alumni menyatakan pertukaran pelajar "tidak ada" dan 7,8% menyatakan hal yang sama untuk pelatihan bela negara. Hasil ini menggambarkan pengalaman alumni, bukan kepuasan layanan (Pedoman butir 5.2).

4.8 Pembiayaan Kuliah

Sebanyak 116 alumni (90,6%) membiayai kuliah dari dana sendiri atau keluarga (termasuk variasi penulisan), 1 kombinasi dana keluarga dan beasiswa pemerintah daerah, dan 11 (8,6%) memperoleh beasiswa: KIP-K 6, beasiswa perusahaan atau swasta 3, LPDP 1, dan beasiswa afirmasi 1.

BAB V Mutu Data dan Keterbatasan

5.1 Catatan Pemeriksaan Mutu Data

Temuan	Jumlah	Dampak	Penanganan
Isian bebas pada jenis tempat kerja yang tidak sesuai kategori baku	sedikitnya 14 dari 72 (19,4%)	Distribusi sektor perlu dikodekan ulang	Kodekan ulang; lengkapi daftar pilihan resmi (F14, F5C/F5D)
Waktu memperoleh pekerjaan berupa teks atau tanda baca	5 dari 72 (6,9%)	Dikeluarkan dari hitungan waktu tunggu	Validasi numerik pada formulir
Negara kerja salah isi atau salah ketik	7 dari 72 (9,7%)	Analisis lokasi memerlukan pembersihan	Ganti dengan pilihan terstruktur
Penulisan provinsi bervariasi (Kalbar, Propinsi Kalbar, dan lain-lain)	8 variasi	Pengelompokan lokasi tidak otomatis	Daftar pilihan provinsi

Temuan	Jumlah	Dampak	Penanganan
Butir kebutuhan kompetensi (F17B) diisi alumni non-bekerja	48 dari 128	Seharusnya “tidak berlaku”; dikeluarkan dari analisis kesenjangan	Atur percabangan dan kode tidak berlaku
Jawaban seragam pada seluruh butir skala (straight-lining)	F2: 48 (37,5%); F17A: 31 (24,2%); F17B: 39 (30,5%); ketiganya: 18 (14,1%)	Berpotensi menurunkan keandalan skor	Tandai, jangan hapus otomatis; tambah butir kontrol
NIM tidak ada atau tidak sah	2	Identitas belum terverifikasi	Klarifikasi ke alumni dan akademik
Awalan NIM tidak sesuai program studi	2	Kemungkinan salah pilih program studi	Cocokkan dengan data akademik
Dua versi formulir berjalan bersamaan	1 butir berbeda	Keterbandingan penghasilan wirausaha	Catat di F14; satukan versi
Nama perguruan tinggi studi lanjut bervariasi (Unissas, UNISSAS, dan lain-lain)	6 variasi	Pengodean manual	Daftar pilihan perguruan tinggi
Ekspor memuat nama dan nomor telepon	seluruh baris	Risiko kerahasiaan	Pisahkan identitas dari data analisis

Catatan baiknya, kelengkapan variabel inti mencapai 99,4% dan tidak ada data sensitif seperti NIK atau NPWP yang dikumpulkan; penghasilan dikumpulkan dalam kategori.

5.2 Keterbatasan

1. Bias nonrespons tidak dapat dinilai karena populasi sasaran belum diketahui. Responden mungkin lebih banyak berasal dari kelompok yang mudah dijangkau.
2. Masa pengamatan singkat: 64,8% responden lulus 2026 dan baru satu hingga dua bulan setelah yudisium, sehingga hasil tidak dapat disamakan dengan status 12 bulan setelah lulus.
3. Keterwakilan antarprogram studi rendah: 6 dari 15 program studi memiliki kurang dari 5 respons.
4. Data berbasis pengakuan responden dan belum ditriangulasi dengan survei pengguna lulusan atau data lain sebagaimana prinsip triangulasi (Pasal 66 Permen 53/2023).
5. Jalur pengumpulan masih Formulir Google, belum terhubung dengan aplikasi tracer study nasional sebagaimana diminta surat Ditjen Dikti.
6. Kategori penghasilan belum dipetakan ke ketentuan eksternal (UMP dan bobot IKU).

BAB VI Temuan Prioritas dan Rencana Tindak Lanjut

Temuan berikut diusulkan untuk dibahas di tingkat UPPS dan LPM, kemudian dituangkan satu lembar per temuan pada Formulir F13. Tenggat mengikuti kalender operasional Pedoman butir 4.2. Seluruh tindakan berstatus **belum dimulai** pada tanggal laporan.

ID	Temuan dan bukti	Tindakan yang diusulkan	Penanggung jawab	Tenggat	Ukuran keberhasilan dan bukti
T1	Populasi alumni sasaran belum ada, sehingga tingkat respons dan keterjangkauan tidak dapat dihitung (Bab III)	Rekonsiliasi data yudisium dengan data akademik dan PD Dikti; susun register F02 per program studi dan kohort; tetapkan	Pusat Data dan Informasi Mutu bersama bagian akademik dan program studi	31 Des 2026	Register F02 terisi dan disahkan; penyebut tersedia untuk seluruh indikator

ID	Temuan dan bukti	Tindakan yang diusulkan	Penanggung jawab	Tenggat	Ukuran keberhasilan dan bukti
		tanggal batas pengamatan			
T2	Lulusan 2025 baru 24 respons, padahal surat Ditjen Dikti menetapkannya sebagai sasaran utama	Telusuri seluruh lulusan 2025; pastikan data diinput ke tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id; catat di F07	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa, pengelola alumni, program studi	Usulan internal 15 Des 2026; tenggat resmi mengikuti pemberitahuan Kemdiktisaintek	Jumlah lulusan 2025 terjangkau dan terinput; bukti unggah
T3	Dua versi formulir, isian bebas, F17B diisi non-bekerja, jawaban seragam (Bab V)	Satukan menjadi satu versi instrumen; gunakan daftar pilihan resmi; tetapkan percabangan dan kode tidak berlaku; tambah validasi angka dan butir kontrol	Pusat Data dan Informasi Mutu	28 Feb 2027	Versi 1.2 disahkan; daftar verifikasi F14 selesai
T4	4 respons menunggu klarifikasi identitas, 1	Klarifikasi dengan alumni; kodekan	Pusat Data dan Informasi Mutu dan	15 Des 2026	F08 terisi; data valid terbatas dan

ID	Temuan dan bukti	Tindakan yang diusulkan	Penanggung jawab	Tenggat	Ukuran keberhasilan dan bukti
	duplikat, 5 waktu tunggu tidak sah	ulang isian bebas; catat koreksi pada F08 oleh petugas yang berbeda dari petugas entri	Pusat Penjaminan Mutu		valid penuh terpisah
T5	Ekspor memuat nama dan nomor telepon alumni	Batasi akses, pisahkan identitas dari berkas analisis, tetapkan retensi dan pencadangan mingguan	Sekretaris LPM dan Pusat Data dan Informasi Mutu	30 Nov 2026	Daftar hak akses; berita acara serah terima akses
T6	Survei pengguna lulusan belum dilaksanakan	Susun register F03 dari tempat kerja alumni yang sudah tercatat (72 alumni bekerja); uji instrumen F05; laksanakan pengumpulan	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa dan program studi	Register 28 Feb 2027; pelaksanaan Mar–Jun 2027	Register F03; tingkat respons pengguna terhitung
T7	Pencari kerja terkonsentrasi pada S1 Akuntansi Syariah (9 dari 11), S1	Bahas di UPPS; kaji layanan karier (pendampingan lamaran, informasi	Program studi terkait, Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa,	Pembahasan UPPS Jan 2027; penetapan di	Notulen; F13 per temuan; ukuran keberhasilan berbasis hasil, bukan

ID	Temuan dan bukti	Tindakan yang diusulkan	Penanggung jawab	Tenggat	Ukuran keberhasilan dan bukti
	PGMI (7 dari 23), S1 Tadris Bahasa Indonesia (4 dari 11); kesenjangan terbesar pada Bahasa Inggris dan teknologi informasi; 4 dari 8 usaha belum berizin; penekanan terendah pada pertukaran pelajar dan bela negara	lowongan, jejaring), pembekalan bahasa Inggris dan TI, pendampingan perizinan usaha, dan peluang pertukaran pelajar	wakil rektor terkait	RTM Agu 2027 setelah data kohort 12 bulan	sekadar terlaksanaanya kegiatan
T8	Kohort 2026 baru satu hingga dua bulan setelah lulus	Ulangi penelusuran kohort 2026 pada 6–12 bulan setelah yudisium, dengan variabel waktu yang membedakan status saat survei dan kejadian	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa dan Pusat Data dan Informasi Mutu	Mar–Jun 2027	Data kohort 2026 pada masa pengamatan yang ditetapkan

ID	Temuan dan bukti	Tindakan yang diusulkan	Penanggung jawab	Tenggat	Ukuran keberhasilan dan bukti
		dalam satu tahun			
T9	Pedoman butir 5.4 dan R5 menyebut Keputusan Menteri Nomor 358/M/KEP/**2026**, sedangkan surat Ditjen Dikti tanggal 21 Sep 2026 menyebut Nomor 358/M/KEP/**2025**	Periksa nomor dan tahun keputusan pada dokumen resmi, lalu koreksi rujukan di Pedoman dan catat di register F14	Ketua LPM	30 Nov 2026	Rujukan seragam; versi Pedoman diperbarui

BAB VII Kesimpulan dan Keputusan yang Diperlukan

7.1 Kesimpulan

1. Pengumpulan data awal menghasilkan 128 respons alumni unik dari 15 program studi dengan kelengkapan variabel inti 99,4%.
2. Mayoritas alumni sudah bekerja (56,3%), dan 87,5% di antaranya menilai pekerjaannya relevan atau sangat relevan dengan bidang studi. Sebagian besar sudah bekerja sebelum atau pada bulan yudisium, terutama pada lulusan S2 dan program studi kependidikan.
3. Tiga puluh alumni (23,4%) masih mencari pekerjaan, terkonsentrasi pada beberapa program studi lulusan 2026. Pencari kerja jarang memperoleh respons lamaran dan sebagian belum melamar.
4. Kesenjangan kompetensi kecil, tetapi Bahasa Inggris dan teknologi informasi konsisten menjadi yang terbesar.

5. Indikator proses utama belum dapat dinilai karena populasi sasaran, survei pengguna, dan laporan program studi belum tersedia. Hasil laporan ini karena itu belum layak dipakai sebagai capaian kinerja atau data pelaporan eksternal.

7.2 Keputusan yang Diperlukan

1. Pimpinan universitas menetapkan kohort sasaran, tanggal batas pengamatan, dan menyatakan hasil periode ini sebagai data awal (pilot).
2. Ketua LPM menetapkan petugas pengumpul, petugas pemeriksa yang berbeda, serta target tingkat respons dan keterjangkauan pada Formulir F01.
3. Ketua LPM menetapkan satu versi instrumen yang berlaku dan memutuskan penggunaan terbatas sampai daftar verifikasi F14 selesai.
4. Wakil rektor terkait menetapkan jalur penginputan data ke aplikasi tracer study nasional untuk lulusan 2025.
5. Pimpinan universitas menyetujui kebutuhan sumber daya untuk survei pengguna lulusan dan penelusuran lanjutan kohort 2026 dalam RKAT.

Lampiran A Acuan Dokumen

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (salinan yang diunggah; status keberlakuan terkini perlu dipastikan oleh LPM).
2. Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdiktisaintek, Nomor 3591/DST/B2/DT.02.01/2026 tanggal 21 September 2026 perihal Pelaksanaan Program Tracer Study.
3. Pedoman Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Tracer Study Alumni dan Survei Pengguna Lulusan UNISSAS, versi 1.1 (Oktober 2026), termasuk Formulir F01–F14.
4. Berkas respons alumni: “Instrumen Tracer Study untuk Alumni Unissas 2026 (Jawaban) (2)” dan “Salinan Instrumen Tracer Study untuk Alumni Unissas 2026 (Jawaban) (4)”.

Lampiran B Catatan Penyusunan dan Asumsi

- Respons “valid” pada laporan ini berarti respons unik yang lolos pemeriksaan identitas (NIM sah dan sesuai program studi). Kriteria validitas resmi yang final perlu ditetapkan pada F01 dan F09.
- Skala relevansi 0–4 dibaca sebagai tidak relevan hingga sangat relevan berdasarkan F04; label kode ekspor perlu dikonfirmasi.

- Skor kompetensi (F17A, F17B) dan metode (F2) dikonversi dari label teks ke skala 1–5 sesuai F04.
- Persentase pada Bab IV memakai penyebut jumlah alumni yang relevan pada tiap bagian (n dicantumkan); pembulatan dapat membuat jumlah persentase berbeda 0,1 dari 100.
- Angka bekerja, wirausaha, dan studi lanjut pada kohort 2025 bukan nilai IKU 2.
- Nama dan nomor telepon responden tidak ditampilkan dalam laporan ini.

Lampiran Excel – Laporan Monitoring dan Evaluasi Tracer Study Alumni UNISSAS

Periode pengumpulan data 19 Oktober – 9 November 2026 · Mengacu pada Pedoman Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan UNISSAS versi 1.1 (Formulir F10, F12, F13, F08, F09)

Sheet	Isi	Formulir Pedoman
F12_Monitoring	Indikator monitoring (Pedoman butir 7.2): pembilang, penyebut, target, realisasi, bukti dan kendala	F12
F10_Capaian	Capaian pengumpulan data dan ukuran jumlah respons	F10
Rekap_Prodi	Alumni menurut program studi, jenjang, dan aktivitas utama	F10 (butir 4)
Rekap_Kohort	Alumni menurut tahun yudisium dan aktivitas utama per kohort	F10 (butir 2–4)
Rekap_Transisi	Waktu memperoleh pekerjaan, penghasilan, relevansi, kesesuaian jenjang	F10 (butir 4–5), F09
Kesenjangan	Penguasaan kompetensi saat lulus (F17A), kebutuhan kerja (F17B), kesenjangan	F10 (butir 5), F09
Metode	Penekanan metode pembelajaran (F2)	F10 (butir 6), F09
F08_Validasi	Catatan validasi dan koreksi data, mutu data	F08
F13_RTL	Temuan prioritas dan rencana tindak lanjut (T1–T9)	F13
Data_Anonim	Himpunan data analisis (128 respons unik) tanpa nama, nomor telepon, dan NIM	F09

Catatan penting:

1. Seluruh angka pada sheet rekap dihitung dengan rumus dari sheet Data_Anonim sehingga otomatis berubah bila data diperbarui.

2. Sesuai Pedoman butir 5.1, nama, nomor telepon, dan NIM tidak dimasukkan. Berkas ekspor asli yang memuat identitas disimpan terpisah dengan akses terbatas.

3. ID_Respons (TS-001 dst.) dibuat berdasarkan urutan waktu pengisian untuk keperluan pelacakan tanpa identitas.

4. Respons ganda (satu alumni S1 Tadris Bahasa Indonesia, 3 Nov 2026) sudah dikeluarkan; isian terbaru dipertahankan. 129 baris asli menjadi 128 alumni unik.

5. Skala: kompetensi 1 = Sangat rendah … 5 = Sangat tinggi; metode 1 = Tidak ada … 5 = Sangat besar; relevansi 0 = Tidak relevan … 4 = Sangat relevan (pembacaan kode ekspor, perlu dikonfirmasi pada F09).

6. Belum dihitung/belum diukur dicatat apa adanya dan tidak dinyatakan sebagai nol (Pedoman butir 1.1 dan 5.1).

7. Angka pada berkas ini bersifat data awal (pilot) dan bukan nilai IKU 2 atau capaian kinerja untuk pelaporan eksternal.

F12 – Laporan Monitoring dan Evaluasi

Format sesuai Formulir F12 dan indikator Pedoman butir 7.2 (capaian = pembilang ÷ penyebut × 100%)

Periode dan tanggal monitoring	Pengumpulan data 19 Oktober – 9 November 2026; laporan 10 November 2026
Unit dan petugas pemeriksa	LPM UNISSAS – Pusat Data dan Informasi Mutu [petugas pemeriksa ditetapkan Ketua LPM; berbeda dari petugas entri]
Versi instrumen serta himpunan data	Dua versi Formulir Google (A dan B) · himpunan data: 129 baris asli, 128 alumni unik (sheet Data_Anonim)
Status kesiapan dan risiko utama	Data awal (pilot). Risiko: populasi sasaran belum ada; kohort 2026 masa pengamatan singkat; belum terhubung ke portal tracer study nasional; ekspor memuat identitas.

Indikator (Pedoman 7.2)	Pembilang	Penyebut	Capaian	Target	Realisasi	Bukti dan kendala
Cakupan laporan tahunan tracer study program studi (I16)	0 (belum ada laporan prodi yang dinyatakan layak)	Belum tersedia (daftar prodi sasaran belum ditetapkan)	Tidak dapat dihitung	2026: pemetaan populasi (Renop LPM); 2027: 60%	Belum dapat dihitung; 15 program studi memiliki respons	Daftar program studi sasaran dan laporan F10 per prodi belum ada
Tingkat keterjangkauan alumni	Belum tersedia	Belum tersedia (register F02)	Tidak dapat dihitung	Ditetapkan di F01 (belum ada)	Tidak dapat dihitung	Register F02 dan verifikasi kontak belum ada
Tingkat respons valid alumni	124	Belum tersedia (register F02)	Tidak dapat dihitung	Ditetapkan di F01 (belum ada)	124 alumni unik lolos pemeriksaan identitas; tingkat respons tidak dapat dihitung	4 respons menunggu klarifikasi; penyebut populasi belum ada
Tingkat respons valid pengguna lulusan	Belum diukur	Belum tersedia (register F03)	Belum diukur (bukan nol)	Ditetapkan di F01 (belum ada)	Belum diukur	Survei pengguna belum dilaksanakan; register F03 belum ada
Tingkat kelengkapan isian variabel	1.122	1.129	99,4%	Ditetapkan di F01 (belum ada)	99% (variabel inti, per cabang)	Isian wajib per cabang terisi 1.122 dari 1.129 (hitungan manual dari berkas asli)
Ketepatan waktu pelaporan	Belum dapat dihitung	Belum dapat dihitung	Tidak dapat dihitung	Tenggat belum ditetapkan	Tidak dapat dihitung	Ini laporan monitoring pertama
Ketepatan waktu penyelesaian tindak lanjut	0	0 (belum ada tindakan jatuh tempo)	Tidak berlaku	–	Tidak berlaku	Rencana tindak lanjut baru diusulkan (sheet F13_RTL); semua berstatus belum dimulai

Kesimpulan evaluasi	Pengumpulan data awal berjalan dan cukup lengkap, tetapi indikator proses utama belum dapat dinilai. Hasil diperlakukan sebagai data awal (pilot), belum sebagai capaian kinerja atau data pelaporan eksternal.
Keputusan yang diperlukan	(1) Pimpinan: tetapkan kohort sasaran, tanggal batas pengamatan, dan status data pilot. (2) Ketua LPM: tetapkan petugas pengumpul dan pemeriksa, target F01, dan satu versi instrumen. (3) Wakil rektor: tetapkan jalur input ke aplikasi tracer study nasional. (4) Pimpinan: setujui sumber daya survei pengguna dan penelusuran lanjutan kohort 2026 dalam RKAT.
Penanggung jawab dan tenggat kore	Lihat sheet F13_RTL (T1–T9): penanggung jawab dan tenggat per temuan.

F10 – Capaian Pengumpulan Data

Ukuran sesuai Format F10 Pedoman

Ukuran	Jumlah	Keterangan
Populasi alumni sasaran	Belum tersedia	Register populasi alumni (F02) belum ada
Kontak aktif terverifikasi	Belum dapat dihitung	Bergantung pada register F02
Respons masuk (baris asli kedua formulir)	129	Formulir A: 20 baris; Formulir B: 109 baris (hitungan dari berkas asli)
Alumni unik dengan respons	128	Setelah satu respons ganda dikeluarkan
Lolos pemeriksaan identitas	124	NIM sah dan sesuai program studi
Menunggu klarifikasi identitas	4	2 NIM tidak sah, 2 awalan NIM tidak sesuai program studi
Dikeluarkan (respons ganda)	1	Alasan: respons ganda, isian terbaru dipertahankan

Jumlah per formulir

Formulir	Alumni unik
A	20
B	108

Sebaran Alumni menurut Program Studi dan Aktivitas Utama

Penyebut: alumni unik. Setiap alumni dihitung satu kali.

Program studi	n	Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan studi	Mencari pekerjaan	Belum memungkinkan
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	23	11	3	1	7	1
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	20	13	1	1	4	1
S1 Pendidikan Agama Islam	13	9	0	1	1	2
S2 Ekonomi Syariah	12	9	0	3	0	0
S1 Akuntansi Syariah	11	1	0	0	9	1
S1 Tadris Bahasa Indonesia	11	3	0	2	4	2
S2 Pendidikan Agama Islam	11	6	3	0	2	0
S1 Hukum Tata Negara	8	5	1	1	1	0
S1 Bimbingan Penyuluhan Islam	8	8	0	0	0	0
S1 Pendidikan Matematika	3	2	0	0	1	0
S1 Hukum Ekonomi Syariah	2	0	0	2	0	0
S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2	2	0	0	0	0
S1 Manajemen Bisnis Syariah	2	2	0	0	0	0
S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	1	0	0	0	1	0
S3 Studi Islam	1	1	0	0	0	0
Total	**128**	**72**	**8**	**11**	**30**	**7**
Persentase dari total		56,3%	6,3%	8,6%	23,4%	5,5%
Program studi dengan n < 5	6					

Menurut jenjang

Jenjang	n	Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan studi	Mencari pekerjaan	Belum memungkinkan
S1	104	56	5	8	28	7
S2	23	15	3	3	2	0
S3	1	1	0	0	0	0

Sebaran Alumni menurut Tahun Yudisium

Kohort 2025 adalah sasaran utama surat Ditjen Dikti; kohort 2026 baru 1–2 bulan setelah yudisium saat survei.

Tahun yudisium	Jumlah respons	Persentase	Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan studi	Mencari pekerjaan	Belum memungkinkan bekerja
2021	1	0,8%	1	0	0	0	0
2022	6	4,7%	3	0	2	1	0
2023	1	0,8%	1	0	0	0	0
2024	13	10,2%	10	2	0	0	1
2025	24	18,8%	13	0	3	5	3
2026	83	64,8%	44	6	6	24	3
Total	**128**	**100,0%**	**72**	**8**	**11**	**30**	**7**

Kohort 2025 (n)	24	
Bekerja + wirausa	16	66,7%

Catatan: angka kohort 2025 indikatif dan bukan nilai IKU 2 (rumus IKU belum diverifikasi, Pedoman butir 5.4 dan F14).

Transisi Alumni: Waktu Memperoleh Pekerjaan, Penghasilan, Relevansi

Belum bekerja tidak diberi nilai nol; "0 bulan" dicatat sebagai sudah bekerja pada/sebelum bulan yudisium.

Ukuran waktu memperoleh pekerjaan (n alumni bekerja)	Nilai
Alumni bekerja	72
Jawaban dapat dihitung (numerik)	67
Jawaban tidak dapat dihitung (teks/tanda baca)	5
Sudah bekerja pada/sebelum bulan yudisium (0 bulan)	46
Persentase 0 bulan dari jawaban yang dapat dihitung	68,7%
Alumni dengan waktu tunggu > 0 bulan	21
Median waktu tunggu (bulan)	3,0
Rerata waktu tunggu (bulan)	3,6
Minimum (bulan)	1
Maksimum (bulan)	12

Penghasilan per bulan (bekerja dan wirausaha)

Kategori	Bekerja (n = 72)	Bekerja – S1	Bekerja – S2	Bekerja – S3	Wirausaha (n = 8)	Bekerja + wirausaha
Kurang dari Rp3,2 juta	45	41	4	0	6	51
Rp3,2 juta hingga kurang dari Rp6 juta	20	14	5	1	2	22
Rp6 juta hingga kurang dari Rp12 juta	7	1	6	0	0	7
Total	**72**	**56**	**15**	**1**	**8**	**80**

Catatan: tiga jawaban penghasilan wirausaha berasal dari Formulir A dengan redaksi pertanyaan berbeda. Belum dibandingkan dengan UMP (wilayah/tahun UMP belum diverifikasi, F14).

Relevansi bidang studi dengan pekerjaan/usaha (skala 0–4)

Kode	Kategori	Bekerja	Wirausaha	Total
0	Tidak relevan	3	2	5
1	Kurang relevan	3	0	3
2	Cukup relevan	3	0	3
3	Relevan	18	1	19
4	Sangat relevan	45	5	50
	Total	**72**	**8**	**80**
	Relevan + sangat r	87,5%		
	Studi lanjut: n sang	4	2	5

Kesenjangan Kompetensi (skala 1–5)

Kesenjangan = kebutuhan kerja (F17B) − penguasaan saat lulus (F17A), pada alumni bekerja atau wirausaha. Nilai positif = kebutuhan lebih tinggi daripada penguasaan.

Aspek	n pasangan valid	Penguasaan saat lulus	Kebutuhan kerja	Kesenjangan	Alumni dengan kesenjangan	Alumni dengan kesenjangan
Etika	80	3,86	4,13	0,26	20	25,0%
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	80	3,64	3,85	0,21	20	25,0%
Bahasa Inggris	80	2,89	3,24	0,35	27	33,8%
Penggunaan teknologi informasi	80	3,55	3,86	0,31	25	31,3%
Komunikasi	80	3,70	3,99	0,29	22	27,5%
Kerja sama tim	80	3,86	4,05	0,19	18	22,5%
Pengembangan diri	80	3,81	4,01	0,20	16	20,0%
Berpikir kritis	80	3,70	3,89	0,19	18	22,5%
Kreativitas	80	3,69	3,95	0,26	20	25,0%
Kewirausahaan	80	3,54	3,79	0,25	21	26,3%
Adaptasi	80	3,78	3,98	0,20	16	20,0%

Alumni bekerja/wirausaha (n)	80

Catatan: isian F17B oleh alumni di luar kelompok ini (seharusnya "tidak berlaku") dikeluarkan dari analisis kesenjangan.

Penekanan Metode Pembelajaran (skala 1–5)

Menggambarkan pengalaman alumni, bukan kepuasan layanan (Pedoman butir 5.2). Pilihan "Tidak ada" (=1) berbeda dari jawaban kosong.

Metode	n	Rerata	Alumni menjawab "Tidak ada" (n)	Alumni menjawab "Tidak ada" (%)
Perkuliahan	128	3,87	1	0,8%
Demonstrasi (Peragaan)	128	3,66	1	0,8%
Penelitian atau partisipasi dalam proyek riset	128	3,76	1	0,8%
Magang atau praktik kerja	128	3,83	0	0,0%
Praktikum	128	3,70	1	0,8%
Kerja lapangan	128	3,75	2	1,6%
Diskusi	128	3,93	0	0,0%
Responsi atau tutorial	128	3,79	0	0,0%
Seminar	128	3,82	1	0,8%
Studio	128	3,53	4	3,1%
Perancangan	128	3,67	3	2,3%
Pengembangan produk atau karya seni	128	3,55	4	3,1%
Tugas akhir	128	3,95	2	1,6%
Pelatihan bela negara	128	3,33	10	7,8%
Pertukaran pelajar	128	3,30	12	9,4%
Wirausaha	128	3,54	5	3,9%
Pengabdian kepada masyarakat	128	3,88	2	1,6%
Rerata seluruh metode		**3,70**		

F08 – Catatan Validasi dan Koreksi Data

Ringkasan pemeriksaan mutu data. Petugas pemeriksa hendaknya berbeda dari petugas entri (Pedoman butir 2.2).

Pemeriksaan	Jumlah	Penyebut	Persentase	Dampak dan penanganan
Respons ganda (NIM + program studi sama)	1	129	0,8%	Satu alumni mengisi dua kali; isian terbaru dipertahankan, yang lama dikeluarkan (dicatat di sini).
Identitas: NIM tidak sah/kosong	2	128	1,6%	Klarifikasi ke alumni dan bagian akademik.
Identitas: awalan NIM tidak sesuai program studi	2	128	1,6%	Cocokkan dengan data akademik; mungkin salah pilih
Waktu memperoleh pekerjaan berupa teks/tanda baca	5	72	6,9%	Dikeluarkan dari hitungan waktu tunggu; tambah validasi
F17B diisi alumni di luar kelompok bekerja/wirausaha	48	48	100,0%	Seharusnya "tidak berlaku"; dikeluarkan dari analisis kesenjangan; atur percabangan.
Jawaban seragam pada seluruh butir F2 (straight-lining)	48	128	37,5%	Ditandai, tidak dihapus otomatis; tambah butir kontrol.
Jawaban seragam pada seluruh butir F17A	31	128	24,2%	Ditandai, tidak dihapus otomatis.
Jawaban seragam pada seluruh butir F17B	39	128	30,5%	Ditandai, tidak dihapus otomatis.

Butir yang dicatat dari pemeriksaan manual berkas asli (tidak dapat dihitung dari data anonim):

Temuan	Jumlah (manual)			Penanganan
Isian bebas pada jenis tempat kerja di luar kategori baku	sedikitnya 14 dari 72			Kodekan ulang; lengkapi daftar pilihan resmi (F14:
Negara kerja salah isi/salah ketik	7 dari 72			Ganti dengan pilihan terstruktur
Penulisan provinsi bervariasi	8 variasi			Daftar pilihan provinsi
Nama perguruan tinggi studi lanjut bervariasi	6 variasi			Daftar pilihan perguruan tinggi
Dua versi formulir berjalan bersamaan (redaksi penghasilan	3 dari 8 jawaban wirausaha			Catat di F14; satukan versi

Daftar respons yang menunggu klarifikasi

ID_Respons	Program studi	Tahun yudisium	Status identitas	Keputusan
TS-022	S3 Studi Islam	2026	Klarifikasi: awalan NIM tidak sesuai	Menunggu klarifikasi (valid terbatas sampai identitas dikonfirmasi)
TS-028	S1 Pendidikan Ag	2026	Klarifikasi: awalan NIM tidak sesuai	Menunggu klarifikasi (valid terbatas sampai identitas dikonfirmasi)
TS-047	S2 Ekonomi Syari	2022	Klarifikasi: NIM tidak	Menunggu klarifikasi (valid terbatas sampai identitas
TS-073	S1 Pendidikan Gu	2024	Klarifikasi: NIM tidak	Menunggu klarifikasi (valid terbatas sampai identitas

F13 – Rencana Tindak Lanjut dan Verifikasi

Satu baris per temuan. Status mengikuti Pedoman butir 8.3: Belum dimulai / Berjalan / Perlu dukungan / Selesai menunggu verifikasi / Selesai terverifikasi.

ID temuan	Temuan dan bukti pendukung	Akar penyebab (belum dikaji)	Tindakan yang disepakati/diusulkan	Penanggung jawab dan unit pendukung	Tenggat awal	Kebutuhan sumber daya	Ukuran keberhasilan dan bukti	Status	Pemeriksa dan tanggal verifikasi
T1	Populasi alumni sasaran belum ada, sehingga tingkat respons dan keterjangkauan tidak dapat dihitung (Bab III)	Dugaan awal: data yudisium belum direkonsiliasi dengan data akademik (belum dikaji)	Rekonsiliasi data yudisium dengan data akademik dan PD Dikti; susun register F02 per program studi dan kohort; tetapkan tanggal batas pengamatan	Pusat Data dan Informasi Mutu bersama bagian akademik dan program studi	31 Des 2026	Ditetapkan pada F01/RKAT	Register F02 terisi dan disahkan; penyebut tersedia untuk seluruh indikator	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T2	Lulusan 2025 baru 24 respons, padahal surat Ditjen Dikti menetapkannya sebagai sasaran utama	Dugaan awal: jalur input ke portal nasional belum ditetapkan (belum dikaji)	Telusuri seluruh lulusan 2025; pastikan data diinput ke tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id; catat di F07	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa, pengelola alumni, program studi	Usulan internal 15 Des 2026; tenggat resmi mengikuti pemberitahuan Kemdiktisaintek	Ditetapkan pada F01/RKAT	Jumlah lulusan 2025 terjangkau dan terinput; bukti unggah	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T3	Dua versi formulir, isian bebas, F17B diisi non-bekerja, jawaban seragam (Bab V)	Dugaan awal: instrumen disusun tanpa daftar pilihan resmi dan percabangan (belum dikaji)	Satukan menjadi satu versi instrumen; gunakan daftar pilihan resmi; tetapkan percabangan dan kode tidak berlaku; tambah validasi angka dan butir kontrol	Pusat Data dan Informasi Mutu	28 Feb 2027	Ditetapkan pada F01/RKAT	Versi 1.2 disahkan; daftar verifikasi F14 selesai	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T4	4 respons menunggu klarifikasi identitas, 1 duplikat, 5 waktu tunggu tidak sah	Dugaan awal: validasi identitas di formulir belum ada	Klarifikasi dengan alumni; kodekan ulang isian bebas; catat koreksi pada F08 oleh petugas yang berbeda dari petugas entri	Pusat Data dan Informasi Mutu dan Pusat Penjaminan Mutu	15 Des 2026	Ditetapkan pada F01/RKAT	F08 terisi; data valid terbatas dan valid penuh terpisah	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T5	Ekspor memuat nama dan nomor telepon alumni	Dugaan awal: ekspor Formulir Google memuat identitas tanpa pemisahan akses	Batasi akses, pisahkan identitas dari berkas analisis, tetapkan retensi dan pencadangan mingguan	Sekretaris LPM dan Pusat Data dan Informasi Mutu	30 Nov 2026	Ditetapkan pada F01/RKAT	Daftar hak akses; berita acara serah terima akses	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T6	Survei pengguna lulusan belum dilaksanakan	Dugaan awal: register F03 belum disusun	Susun register F03 dari tempat kerja alumni yang sudah tercatat (72 alumni bekerja); uji instrumen F05; laksanakan pengumpulan	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa dan program studi	Register 28 Feb 2027; pelaksanaan Mar–Jun 2027	Ditetapkan pada F01/RKAT	Register F03; tingkat respons pengguna terhitung	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T7	Pencari kerja terkonsentrasi pada S1 Akuntansi Syariah (9 dari 11), S1 PGMI (7 dari 23), S1 Tadris Bahasa Indonesia (4 dari 11); kesenjangan terbesar pada Bahasa Inggris dan teknologi informasi; 4 dari 8 usaha belum berizin; penekanan terendah pada pertukaran pelajar dan bela negara	Dugaan awal: beberapa faktor (karier, bahasa Inggris/TI, perizinan usaha) – perlu dikaji bersama UPPS	Bahas di UPPS; kaji layanan karier (pendampingan lamaran, informasi lowongan, jejaring), pembekalan bahasa Inggris dan TI, pendampingan perizinan usaha, dan peluang pertukaran pelajar	Program studi terkait, Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa, wakil rektor terkait	Pembahasan UPPS Jan 2027; penetapan di RTM Agu 2027 setelah data kohort 12 bulan	Ditetapkan pada F01/RKAT	Notulen; F13 per temuan; ukuran keberhasilan berbasis hasil, bukan sekadar terlaksananya kegiatan	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T8	Kohort 2026 baru satu hingga dua bulan setelah lulus	Dugaan awal: survei dilakukan segera setelah yudisium	Ulangi penelusuran kohort 2026 pada 6–12 bulan setelah yudisium, dengan variabel waktu yang membedakan status saat survei dan kejadian dalam satu tahun	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa dan Pusat Data dan Informasi Mutu	Mar–Jun 2027	Ditetapkan pada F01/RKAT	Data kohort 2026 pada masa pengamatan yang ditetapkan	Belum dimulai	Belum diverifikasi
T9	Pedoman butir 5.4 dan R5 menyebut Keputusan Menteri Nomor 358/M/KEP/2026, sedangkan surat Ditjen Dikti tanggal 21 Sep 2026 menyebut Nomor 358/M/KEP/2025	Dugaan awal: perbedaan penulisan tahun keputusan pada sumber rujukan	Periksa nomor dan tahun keputusan pada dokumen resmi, lalu koreksi rujukan di Pedoman dan catat di register F14	Ketua LPM	30 Nov 2026	Ditetapkan pada F01/RKAT	Rujukan seragam; versi Pedoman diperbarui	Belum dimulai	Belum diverifikasi

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
Lembaga Penjaminan Mutu
Jalan Raya Sejangkung No. 126 Sebayan, Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia 79462
Website :www.unissas.ac.id / e-mail : rektor@unissas.ac.id Phone : +62 (0562) 3952547

Nomor : 068/Q/UNISSAS/X/2026
Lampiran : -
Perihal : Uji Coba Instrumen Tracer Study

Kepada Yth.
Seluruh Pegawai
di Lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

di-
Tempat.

AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Teriring Salam dan Do'a semoga Allah SWT selalu memberi taufik dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan baik dan menjadi amal ibadah bagi kita. Aamiin.

Dalam rangka pemutakhiran data dan peningkatan mutu tata kelola layanan di lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memohon bantuan dan kerja sama seluruh pegawai di lingkungan UNISSAS untuk berpartisipasi dalam pengisian Uji Coba Instrumen Tracer Study.

Pengisian instrumen uji coba ini bertujuan untuk memperoleh masukan serta evaluasi demi kesempurnaan instrumen tracer study yang akan digunakan secara berkelanjutan.
Pengisian instrumen dapat dilakukan melalui tautan berikut: https://bit.ly/4srB1aV

Demikian surat Permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian, dukungan, dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr Wb.

Sambas, 16 Oktober 2026

Kepala Pusat Data dan Informasi Mutu

Yuniartik, SH., ME
NUPTK. 0934770671230342

Sekretaris,

Dr. Misbun, SH., ME
NUPTK.0439770671130293

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,

Dr. Reza Akbar, S.Si., MH
NUPTK. 6953763664130252

Tembusan:
1. Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas;
2. Wakil Rektor I;
3. Arsip.

UNIVERSITAS SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
Lembaga Penjaminan Mutu
Jalan Raya Sejangkung No. 126 Sebayan, Sambas, Kalimantan Barat, Indonesia 79462
Website :www.unissas.ac.id / e-mail : rektor@unissas.ac.id Phone : +62 (0562) 3952547

Nomor : 071/Q/UNISSAS/X/2026
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Penutupan Uji Coba Survei Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Kepada Yth.
Seluruh Pegawai
di Lingkungan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

di-
Tempat.

AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Teriring Salam dan Do'a semoga Allah SWT selalu memberi taufik dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan baik dan menjadi amal ibadah bagi kita. Aamiin.

Sehubungan dengan telah berakhirnya batas waktu pelaksanaan kegiatan pengisian instrumen, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas menyampaikan pemberitahuan bahwa pengisian Uji Coba Instrumen Tracer Study UNISSAS dan Survei Pengguna Lulusan UNISSAS secara resmi telah DITUTUP pada tanggal 19 Oktober 2026 pukul 23.59 WIB. Tautan/link pengisian instrumen survei tersebut sudah tidak lagi menerima tanggapan baru.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai serta pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian survey ini. Seluruh data dan masukan yang telah terkumpul akan dianalisis dan dipergunakan sebagai bahan evaluasi demi peningkatan mutu tata kelola layanan serta kualitas lulusan Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas secara berkelanjutan.

Demikian surat Pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian, dukungan, dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr Wb.

Sambas, 20 Oktober 2026

Kepala Pusat Data dan Informasi Mutu

Yuniartik, SH., ME
NUPTK. 0934770671230342

Sekretaris,

Dr. Misbun, SH., ME
NUPTK.0439770671130293

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,

Dr. Reza Akbar, S.Si., MH
NUPTK. 6953763664130252

Tembusan:
1. Rektor Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas;
2. Wakil Rektor I;
3. Arsip.